UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM RASTRA PADA TAHUN 2017 DI DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

AHMAD JUNAIDI

Program Rastra adalah program subsidi pangan bagi masyarakat berpendapatan rendah yang di selenggarakan oleh pemerintah pusat berupa bantuan beras bersubsidi kepada rumah tangga berpendapatan rendah. Pelaksanaan program rastra selama ini masih banyak ditemukan berbagai penyimpangan, diantaranya penyimpangan terhadap harga, waktu, sasaran penerima, serta jumlah dan kualitas beras. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan faktor yang menjadi kendala program rastra pada tahun 2017 di Desa Teratak Buluh. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitiannya yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan jumlah informan 7 orang. Untuk melihat bagaimana pelaksanaan program, peneliti menggunakan indikator yang dikembangkan oleh TNP2K. Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tepat waktu, tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat administrasi, tepat kualitas. Dari pengumpulan data dilapangan dan berdasarkan indikator yang ditetapkan maka hasil penelitian ini adalah dari waktu yang ditetapkan belum sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan pemerintah. Sasaran yang menjadi penerima rastra belum tepat. Jumlah beras yang dibagikan tidak sesuai, terdapat pengurangan terhadap jumlah beras. Harga yang ditebus masyarakat juga berbeda dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. Administrasi pelaksanaan rastra belum berjalan dengan baik. Kualitas beras yang diberikan kepada masyarakat masih belum layak untuk dikonsumsi. Upaya yang harus dilakukan oleh pelaksana rastra adalah Pemerintahan Desa harus melakukan koordinasi dengan BPS Kampar dalam penetapan keluarga miskin. Juga perlu adanya pendataan ulang atau sensus terhadap masyarakat miskin, agar penetapan keluarga miskin tepat sasaran.

Keyword : *Pelaksanaan Rastra, beras sejahtera*

UIN SUSKA RIAU